

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan populasi ayam potong di Indonesia semakin melonjak maka kebutuhan pangan di Indonesia juga semakin meningkat. Pelaku ekonomi yang dimaksud adalah industri peternakan dan obat hewan. Berdasarkan keterangan tertulis dari Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI), pertumbuhan jumlah perusahaan obat hewan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perusahaan obat hewan yang sudah terdaftar di Kementerian Pertanian antara lain produsen sebanyak 114 perusahaan, importir sebanyak 280 perusahaan, dan eksportir sebanyak 48 perusahaan. Kemudian untuk perusahaan distributor sekitar 400 perusahaan. Pertumbuhan tersebut tercatat dari tahun 2015 hingga 2022, yang mana jumlah perusahaan produsen mengalami kenaikan sebesar 48%. Hal serupa dengan perusahaan eksportir yang mengalami kenaikan sebesar 153%.

Menurut (Ratna Putri Wulandari & Siti Mujanah, 2024) Kinerja karyawan menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan bagian sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena karyawan yang berkinerja baik dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengelola berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah disiplin kerja. Menurut (Andriani et al., 2023) Disiplin kerja mencerminkan

kepatuhan karyawan terhadap aturan dan standar yang ditetapkan perusahaan. Pegawai yang memiliki kedisiplinan biasanya menunjukkan tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas, sehingga mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencapai target perusahaan. Namun dalam praktiknya, tingkat disiplin kerja pegawai seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan sistem pengawasan. Maka karena itu, penting bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung penerapan disiplin kerja yang efektif.

Selain disiplin kerja, beban kerja juga menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut (Kabdiyono et al., 2024) beban kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam periode waktu tertentu. Beban kerja yang terlalu berat atau tidak seimbang dapat menyebabkan karyawan mengalami stres, kelelahan, dan penurunan motivasi kerja. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu ringan dapat membuat karyawan merasa kurang tertantang dan tidak termotivasi untuk bekerja lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola beban kerja karyawan secara optimal, agar karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, tanpa mengorbankan kesejahteraan dan kesehatan mereka.

Melalui disiplin kerja seorang karyawan dengan penyesuaian dalam beban kerja mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan, menciptakan dan memahami ilmu pengetahuan serta teknologi mampu meningkatkan taraf hidup.

PT. Tekad Mandiri Citra yang merupakan sebuah Perusahaan produsen, inportir dan distributor obat hewan. Perusahaan ini dirikan pada tahun 1999 di Bandung oleh para professional yang berlatar belakang dokter hewan. Pada tahun 2003, TMC resmi menjadi Sole Distributor Interchemie werken “De Adelaar” B.V. yang berasal dari Belanda. Sejak tahun 2010, TMC terus melakukan peningkatan produksi melalui perluasan pabrik dan peningkatan sarana produksi dan sarana uji. Tahun 2011 TMC berhasil memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan Baik (CPOHB) dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Pengembangan selanjutnya, TMC senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan berbasis penelitian, agar TMC bisa menjadi perusahaan yang mampu memproduksi bahan baku dan produk biologi di Indonesia.

Setelah peneliti melakukan pra survey dan observasi terhadap PT. Tekad Mandiri Citra terlihat fenomena masalah yang berkaitan dengan masalah kinerja karyawan yang menurun diakibatkan oleh kedisiplinan yang kurang seperti dilihat dari frekuensi tingkat persentase kehadiran karyawan atau bahkan ketidak disiplin setiap karyawan dalam mematuhi jam kerja serta kurangnya ketaatan karyawan terhadap aturan yang telah di terapkan oleh perusahaan mengakibatkan pekerjaan dan tugas kewajiban mereka berantakan dan tidak tepat waktu yang mengakibatkan nilai kinerja mereka menurun terhadap perusahaan.

**TABEL 1. 1 DAFTAR PERSENTASE KEHADIRAN TAHUN 2022**

No	Bulan	Keterangan			Terlambat masuk	Jumlah Karyawan
		Izin	Sakit	Absen		
1	Januari	7	45	0	216	175
2	Februari	2	115	0	193	175
3	Maret	1	150	0	210	175
4	April	1	36	0	221	175
5	Mei	4	43	0	149	175
6	Juni	4	58	0	151	175
7	Juli	8	44	0	180	175
8	Agustus	2	63	0	213	175
9	September	8	75	0	164	175
10	Oktober	29	53	0	171	175
11	November	38	62	0	208	175
12	Desember	42	25	0	264	175

Sumber : HRD Administrasi PT.Tekad Mandiri Citra

Berdasarkan tabel 1.1 data di atas pada tahun 2022 dengan jumlah karyawan 175 orang. Data Karyawan dengan izin paling banyak pada bulan desember dengan jumlah 42 kali dalam satu bulan, dan paling sedikit izin pada bulan Maret dan April dengan jumlah 1 dalam satu bulan. Data karyawan sakit paling banyak 150 kali dalam satu bulan, dan data karyawan paling sedikit sakit yaitu pada bulan Desember dengan jumlah 25 kali dalam satu bulan. Sedangkan untuk tingkat absen pada tahun 2022 yaitu 0 (tidak ada pegawai yang absen). Kemudian untuk data terlambat paling banyak pada bulan Desember dengan total 264 kali dalam satu bulan, dan data paling sedikit terlambat yaitu pada bulan Mei dengan jumlah 149 kali dalam satu bulan. Jika di kalkulasikan rata rata karyawan terlambat dalam satu bulannya yaitu

16 kali, dan izin bekerja dalam satu tahun yaitu 12 - 13 kali setiap orangnya, kemudian sakit 64 kali dalam satu bulannya.

Dapat kita amati dari data tersebut bahwa pada PT Tekad Mandiri Citra memiliki permasalahan dengan tingkat presentasi yang berlebihan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam peran sebagai karyawan. Keberhasilan pada suatu perusahaan tidak lepas dari disiplin dan beban kerja seorang karyawan. Dalam persaingan yang semakin tinggi dan ketat perusahaan diharapkan mampu mengelola karyawan dengan baik sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan tersebut.

**Gambar 1. 1 TONASE BARANG KELUAR**



Sumber : Olahan Data 2024

Dilihat dari grafik di atas terjadi penurunan permintaan barang yang disebabkan kurangnya kedisiplinan kerja yang mengakibatkan beban kerja meningkat yang mempengaruhi kepada kinerja karyawan yang menurun.

Pada PT Tekad Mandiri Citra masih terdapat karyawan yang tidak berkontribusi langsung terhadap perusahaan. Banyak karyawan yang menunjukkan komitmen rendah terhadap perusahaan. Diketahui masih banyak karyawan di perusahaan ini yang tidak mematuhi undang undang jam kerja. Beberapa karyawan kurang dalam disiplin kerja yang ditunjukkan dengan karyawan kerap kali mengambil jam lembur sehingga penyelesaian tugas yang tidak sesuai dengan tenggat waktu yang diminta oleh perusahaan.

**TABEL 1. 2 PRA SURVEI KINERJA KARYAWAN**

No	Pernyataan	Jawaban				Total
		Setuju		Tidak Setuju		
		Orang	%	Orang	%	
1	Saya merasa kinerja saya memuaskan	13	43%	17	56%	100%
2	Saya sering mencapai target kerja yang telah di tetapkan	15	50%	15	50%	100%
3	Penilaian atasan terhadap kinerja saya adalah baik	14	46%	16	53%	100%

Sumber : Olahan data 2024

Dari data table 1.2 pra survei kinerja karyawan PT. Tekad Mandiri Citra banyak responden yang menjawab tidak setuju. Dapat dikatakan bahwa hasil skor rata - rata Ini menunjukan bahwa kinerja karyawan masih kurang maksimal melakukan pekerjaanya dengan baik yang di berikan oleh pihak karyawan PT. Tekad Mandiri Citra.

**TABEL 1. 3 PRA SURVEY DISIPLIN KERJA**

No	Pernyataan	Jawaban				Total
		Setuju		Tidak Setuju		
		Orang	%	Orang	%	
1	Saya selalu datang tepat waktu ke tempat kerja	15	50%	15	50%	100%
2	Saya selalu mengikuti aturan dan kebijakan perusahaan	13	43%	17	56%	100%
3	Saya menghasbiskan waktu kerja untuk hal yang produktif	11	36%	19	63%	100%

Sumber : Olahan data 2024

Dari data table 1.3 pra survei disiplin kerja di atas, pada PT. Tekad Mandiri Citra menunjukkan bahwa data terbanyak responden yaitu 19 orang dengan jawaban tidak setuju. Terdapat permasalahan konkret pada disiplin kerja yang ditunjukkan dengan banyak karyawan tidak produktif pada jam kerja.

**TABEL 1. 4 PRA SURVEY BEBAN KERJA**

No	Pernyataan	Jawaban				Total
		Setuju		Tidak Setuju		
		Orang	%	Orang	%	
1	Beban kerja saya sesuai dengan kemampuan saya	10	30%	20	70%	100%
2	Saya jarang merasa kelelahan karena beban kerja	8	26%	22	73%	100%
3	Saya jarang bekerja lembur	6	20%	24	80%	100%

Sumber : Olahan data 2023

Dari data tabel 1.4 pra survei beban kerja PT. Tekad Mandiri Citra menunjukkan data terbanyak 24 orang dengan jawaban tidak setuju. Permasalahan beban kerja pada tabel di atas yaitu banyak karyawan yang sering bekerja secara lembur. Bekerja secara lembur diakibatkan karena kurangnya disiplin kerja pada karyawan yang kurang efektif pada jam kerja mengakibatkan terjadinya permasalahan pada beban kerja.

Penelitian ini akan di laksanakan di PT. Tekad Mandiri Citra. Setelah melakukan survey awal dan pengamatan terhadap PT. Tekad Mandiri Citra. Peneliti menemukan masalah yang signifikan terkait dengan penurunan kinerja karyawan yang disebabkan oleh kurangnya disiplin kerja dan beban kerja.

Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang rendah selama jam kerja, kurangnya kepatuhan terhadap jam kerja, serta ketidak patuhan terhadap standar Perusahaan. Akibatnya, pekerjaan dan tugas karyawan menjadi berantakan dan tidak dapat di selesaikan secara tepat waktu, yang pada gilirannya menurunkan nilai kinerja karyawan. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian Skripsi tentang. **"Pengaruh Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tekad Mandiri Citra"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan dapat di tentukan berdasarkan latar belakang yang telah di berikan di atas:

1. Pada perusahaan ini terdapat permasalahan pada tingkat persentase kehadiran karyawan
2. Terdapat permasalahan kinerja karyawan yang kurang maksimal melakukan pekerjaanya.
3. Pada pembagian beban kerja terdapat karyawan yang kurang produktif pada jam kerja mengakibatkan bekerja lembur.
4. Banyak nya karyawan yang kurang disiplin mengakibatkan beban kerja meningkat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini. Melihat dari cakupannya yang sangat luas tentang kinerja karyawan dengan beberapa faktor yang beberapa faktornya tidak dapat terungkap secara keseluruhan. Sesuai dengan judul yang di buat oleh penulis, maka penulis memberi batasan masalah seputaran disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan studi kasus pada PT. Tekad Mandiri Citra. Maka dari itu alasan penulis yaitu karena disiplin kerja dan beban kerja terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Disiplin kerja pada PT. Tekad Mandiri Citra.
2. Bagaimana Beban kerja pada PT. Tekad Mandiri Citra.
3. Bagaimana Kinerja karyawan pada PT. Tekad Mandiri Citra.
4. Bagaimana pengaruh Disiplin kerja dan Beban kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Tekad Mandiri Citra.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja pada PT. Tekad Mandiri Citra.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Beban Kerja PT. Tekad Mandiri Citra
3. Mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Karyawan pada PT. Tekad Mandiri Citra.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Disiplin kerja dan Beban kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. Tekad Mandiri Citra.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi Perusahaan, mempertimbangkan pentingnya Disiplin Kerja dan Beban

kerja yang di rasakan oleh karyawan. Dengan demikian, diharapkan Kinerja Karyawan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam penelitian yang bersangkutan dengan “Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh semasa kuliah dan untuk memperluas pemahaman penulis tentang dampak Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

A. Bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian atau studi yang berkaitan dengan masalah yang serupa, serta sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini.

B. Mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dengan menguji teori-teori yang telah ada dalam situasi praktis, sehingga

memungkinkan perbaikan terhadap hal-hal yang masih dianggap kurang tepat.

### 1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

PT.Tekad Mandiri Citra adalah sebuah perusahaan produsen, importir dan distributor obat hewan, yang didirikan pada tahun 1999 di Bandung.

**Gambar 1. 2 Lokasi Penelitian**



**Gambar 1. 3 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Penelitian							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan BAB I								
3	Penyusunan BAB II								
4	Penyusunan BAB III								
5	Sidang UP								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan BAB IV, BAB V, Lampiran, Abstrak								
8	Sidang Akhir								

Sumber : Peneliti 2024